

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI CADANGAN DEVISA

INDONESIA

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh

Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Padang



OLEH :

STELLA YULIA CANCER

2018/18060050

DEPARTEMEN ILMU EKONOMI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2022

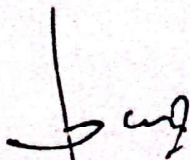
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI CADANGAN DEvisa INDONESIA

Nama : Stella Yulia Cancer
BP/NIM : 2018/18060050
Keahlian : Ekonomi Moneter
Jurusan : Ilmu Ekonomi
Fakultas : Ekonomi

Padang, Februari 2023

Mengetahui,
Kepala Departmen Ilmu Ekonomi



Dr. Novya Zulfa Riani, S.E. M.Si
NIP. 19711104 200501 2 001

Disetujui dan Disahkan Oleh :
Pembimbing



Dr. Dra. Sri Ulfa Sentosa, MS
NIP. 19610502 198601 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI



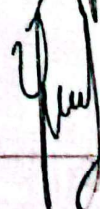
*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI CADANGAN DEvisa INDONESIA

Nama : Stella Yulia Cancer
NIM/TM : 18060050/2018
Departemen : Ilmu Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Moneter
Fakultas : Ekonomi

Padang, Januari 2023

Tim Penguji :

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1	Ketua	: Dr. Dra. Sri Ulfa Sentosa, M.S	1. 
2	Anggota	: Dr. Alpon Satrianto, SE. M.E	2. 
3	Anggota	: Yeniwati, SE, ME	3. 

Surat Pernyataan

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Stella Yulia Cnacer
NIM/Th. Masuk : 18060050/2018
Tempat/ Tanggal Lahir : Padang Luar, 16 Juli 1999
Jurusan : Ilmu Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Moneter
Fakultas : Ekonomi
Alamat : Jorong parik rantang, kel.Kunungan parik rantang, kec.
Kamang Baru, kab. Agam
No. Hp/Telephone : 082268344770
Judul Skripsi : FAKTOR-FAKTOR YANG MAMPENGARUHI
CADANGAN DEvisa INDONESIA

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/skripsi saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana) baik di UNP maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Pada karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali tertulis jelas dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/ skripsi ini Sah apabila telah ditandatangani asli oleh tim pembimbing, tim penguji dan kepala departemen program studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran didalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Padang, 15 November 2022



Stella Yulia Cancer
NIM. 18060050

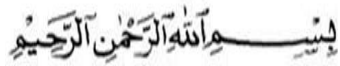
ABSTRAK

**Stella Yulia Cancer (18060050): Faktor-Faktor yang Mempengaruhi
Cadangan Devisa Indonesia. Skripsi
Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang Dibawah
Bimbingan Ibu Dr. Sri Ulfa Sentosa,
M.S**

Penelitian ini bertujuan menganalisis dalam jangka pendek dan jangka panjang pengaruh ekspor dan investasi asing langsung terhadap cadangan devisa di Indonesia. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Metode penelitian ini menggunakan *Auto Regressive Distributed Lag* (ARDL). Variabel yang digunakan adalah Cadangan Devisa (Y), Ekspor (X1), dan Investasi Asing Langsung (X2). Data yang digunakan adalah *time series* periode 1989-2020, yang diperoleh dari lembaga dan instansi terkait. Hasil penelitian ini menunjukkan keseluruhan variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa sebagai variabel terikat. Pada pengujian jangka pendek variabel ekspor berpengaruh positif dan signifikan terhadap cadangan devisa. sedangkan FDI berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap cadangan devisa. Dalam jangka panjang variabel ekspor berpengaruh positif dan signifikan terhadap cadangan devisa, sedangkan FDI berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap cadangan devisa.

Kata Kunci : Cadangan Devisa, Ekspor dan FDI

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil 'alamin, puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala atas limpahan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Cadangan Devisa Indonesia”

Selama proses penulisan skripsi ini penulis menyadari pengetahuan yang dimiliki masih sangat terbatas. Bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak sangat berarti bagi penulis dalam proses pembelajaran ini. Terima kasih kepada Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Pembimbing Skripsi, Ibu Dr. Sri Ulfa Sentosa, M.S yang selalu membimbing, memotivasi serta memberikan masukan dengan ikhlas demi kesempurnaan skripsi ini. Berikutnya, dengan segala kerendahan hati penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Idris, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas-fasilitas dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Novya Zulfa Riani, S.E., M.Si selaku Kepala Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang dan Bapak Dr. Joan Marta, S.E., M.Si selaku Sekretaris Departemen Ilmu Ekonomi Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Dr. Alpon Satrianto, S.E., M.E dan Ibu Yeniwati, S.E., ME selaku dosen penguji pada Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri

Padang yang telah memberikan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan studi serta penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Staff Tata Usaha dan Staf Perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
6. Kak Asma Lidya, Amd selaku admin Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah membantu penulis dalam hal pengurusan administrasi.
7. Teristimewa Orang Tua dan Keluarga Besar tercinta yang sangat berjasa dalam mendidik penulis dengan rasa tulus dan kasih sayang serta memberikan dukungan baik moril maupun materil untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat seperjuangan bimbingan skripsi Lilin dan Cindy atas segala bentuk dukungan dalam pengerjaan skripsi ini
9. Sahabat-sahabat penulis di Fakultas Ekonomi dan khususnya Departemen Ilmu Ekonomi 2018 yang banyak memberikan saran, serta bantuan dan dorongan dalam penyusunan proposal skripsi ini, terkhusus kepada Putri, Erri, Kirana, Mela, Elsi, Ananda dan Rahmi.
10. Kak Shintia selaku senior Ilmu Ekonomu yang telah membantu atas segala ketidak tahuan dalam penulisan skripsi.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Dalam penulisan proposal skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya masih banyak kekurangan dan kelemahan sehingga penulis berharap adanya kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca, semoga proposal skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, terutama bagi pembaca.

Padang, November 2022

Stella Yulia Cancer

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian.....	12
 BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS....	 13
A. Kajian Teori.....	13
1. Perdagangan Internasional	13
2. Cadangan Devisa	15
3. Ekspor.....	16
4. <i>Foreign Direct Investment</i>	19
5. Pengaruh Ekspor Terhadap Cadangan Devisa di Indonesia	22
6. Pengaruh <i>Foreign Direct Investment</i> Terhadap Cadangan Devisa di Indonesia	24
B. Penelitian Terdahulu	25
C. Kerangka Konseptual.....	26
D. Hipotesis Penelitian	28
 BAB III METODE PENELITIAN	 29
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Tempat dan Waktu Penelitian	29
C. Jenis dan Sumber Data	29
D. Teknik Pengumpulan Data	29
E. Variabel Penelitian.....	30
F. Defenisi Operasional Variabel	30
1. Cadangan Devisa.....	31
2. Ekspor.....	31
3. <i>Foreign Direct Investment</i>	31
G. Teknik Analisis Data	31
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 38
A. Hasil Penelitian	38
B. Analisis Deskriptif.....	39
C. Analisis Induktif.....	46
D. Hipotesis	56
E. Pembahasan	59
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	 67
A. Kesimpulan.....	67

B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA.....	70
LAMPIRAN	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	21
Gambar 4.1 Grafik Perkembangan Cadangan Devisa (Juta USD).....	33
Gambar 4.2 Grafik Perkembangan Ekspor (Juta USD)	35
Gambar 4.3 Grafik Perkembangan <i>Foreign Direct Investment</i> (Juta USD).....	36
Gambar 4.4 Hasil Penentuan Lag Optimum	38
Gambar 4.5 Hasil Uji Normalitas	40
Gambar 4.6 Hasil Uji CUSUM	44
Gambar 4.7 Hasil Uji CUSUMQ	45

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Cadangan Devisa (Juta USD)	2
Tabel 1.2 Data Ekspor (Juta USD).....	4
Tabel 1.3 Data <i>Foreign Direct Investment</i> (Juta USD).....	7
Tabel 4.1 Hasil Uji Stasioneritas	37
Tabel 4.2 Hasil Uji Kointegrasi <i>Bound Test</i>	49
Tabel 4.3 Hasil Uji Autokorelasi	41
Tabel 4.4 Hasil Uji Model ARDL.....	41
Tabel 4.5 Hasil Uji Jangka Pendek.....	42
Tabel 4.6 Hasil Uji Jangka Panjang	43

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang penelitian

Pembangunan ekonomi suatu negara tak terlepas dari perdagangan internasional terlebih pada era global saat ini, dimana negara-negara di dunia didorong untuk melakukan perdagangan internasional. Indonesia sebagai negara berkembang yang menganut sistem perekonomian terbuka tentu saja tidak luput dari hal ini, karena pada penelitian yang dilakukan oleh (Fortuna et al., 2021) dalam implementasinya kegiatan perdagangan internasional berperan penting untuk membantu memenuhi kebutuhan suatu negara yang mana tidak semua hal bisa diproduksi di negaranya sendiri. Alasan suatu negara melakukan perdagangan internasional dengan negara lain salah satunya adalah untuk memperoleh keuntungan dari pertukaran barang dan jasa yang dihasilkan oleh spesialisasi di bidang yang memiliki keunggulan komparatif pada masing-masing negara tersebut (Afin et al., 2008).

Perdagangan internasional didefinisikan sebagai perdagangan yang dilakukan oleh suatu negara dengan negara lainnya atas dasar kesepakatan bersama (Prawoto, 2019). Adanya transaksi internasional mengharuskan suatu negara memiliki kas negara sebagai alat untuk pembayaran transaksinya, di Indonesia sendiri kas negara disimpan oleh Bank Indonesia (BI) sebagai bank sentral dalam bentuk cadangan devisa. Laskar (2018) dalam penelitiannya mengatakan sebagai tanda kekuatan ekonomi dan keuangan nasional, cadangan devisa membentuk dasar fondasi dalam menghubungkan defisit pembayaran

neraca nasional, mempertahankan nilai tukar dan stabilitas reputasi internasional mereka sendiri.

Cadangan devisa atau *foreign exchange reserves* adalah mata uang asing deposito dan obligasi yang dimiliki oleh bank sentral dan moneter yang berwenang (Arunachalam, 2010). Selaku simpanan mata uang asing cadangan devisa sangatlah penting untuk menjaga stabilitas perekonomian suatu negara, ibaratkan tabungan cadangan devisa bisa berkurang dan bertambah, oleh sebab itu suatu negara perlu memperhatikan perkembangan cadangan devisa negaranya agar ketika terjadi krisis, negara mampu untuk mengatasinya.

Sebagai simpanan negara, cadangan devisa sangatlah sensitif terhadap perubahan situasi ekonomi seperti yang terjadi dalam beberapa tahun terakhir dimana cadangan devisa di Indonesia terus berfluktuasi, hal ini dapat dilihat pada tabel 1.1.

Tabel 1.1
Data Cadangan Devisa (Juta USD) Tahun 2008 – 2020

Tahun	Cadangan Devisa (Juta USD)	Laju (%)
2008	51.639,00	-
2009	66.105,00	28,01
2010	96.207,00	45,54
2011	110.123,00	14,46
2012	112.781,00	2,41
2013	99.387,00	-11,88
2014	111.862,00	12,55
2015	105.931,00	-5,30
2016	116.362,00	9,85
2017	130.196,38	11,89
2018	120.654,27	-7,33
2019	129.183,28	7,07
2020	135.897,00	5,20

Sumber: Bank Indonesia (2022)

Pada tabel 1.1 terlihat bahwa perkembangan cadangan devisa di Indonesia mengalami fluktuasi dari tahun 2008–2020, dimana pada tahun 2008 hanya sebesar 51.639 juta US\$ yang diakibatkan adanya krisis keuangan, dan setelah krisis dapat dikatakan cadangan devisa meningkat drastis pada tahun 2019 sebesar 129.183 juta US\$ dan pada tahun 2020 sebesar 135.897 juta US\$. Walaupun terjadi sedikit penurunan cadangan devisa pada tahun 2013 dengan laju pertumbuhan -11,88 yang diakibatkan oleh pembayaran utang luar negeri. Dilansir dari Bank Indonesia (BI, 2022) Peningkatan cadangan devisa pada tahun 2019 dan 2020 terutama dipengaruhi oleh penarikan pinjaman luar negeri dan penerimaan pajak.

Cadangan devisa dalam jumlah yang cukup merupakan salah satu jaminan agar tercapainya stabilitas moneter dan perekonomian makro disuatu negara (Tambunan, 2001). Pentingnya cadangan devisa tercermin dari bagaimana suatu negara mampu atau tidaknya menghadapi krisis ekonomi yang terjadi pada negaranya sendiri tak terkecuali Indonesia, krisis baru-baru ini yang sangat mempengaruhi perekonomian suatu negara tidak lain adalah wabah pandemi Covid-19, seperti yang kita ketahui cadangan devisa merupakan modal utama bagi negara dalam bersaing di perdagangan internasional, terjadinya pandemi covid-19 membuat perdagangan internasional menjadi kacau, pasalnya ketika terjadi pandemi Covid-19 berbagai negara menetapkan kebijakan *lockdown* yang mana tertutupnya akses keluar masuk ke suatu negara, ini berdampak fatal bagi kegiatan perdagangan internasional

terkhususnya ekspor yang merupakan sumber utama pemasukan cadangan devisa.

Terjadinya fluktuasi cadangan devisa tak terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhinya seperti ekspor dan *Foreign Direct Investment* (FDI). Bagi negara yang masih berkembang seperti Indonesia ekspor memegang peranan yang sangat penting karena ketika terjadinya penjualan barang dan jasa dengan luar negeri akan menambah cangan devisa, sesuai dengan hasil beberapa peneliti bahwa pertumbuhan ekspor yang tinggi akan membantu dalam peningkatan jumlah cadangan devisa dalam negeri. (Aizenman et al.,2012);(Ramachandran et al.,2007);(Yongnian et al.,2007): (Sayoga et al.,2017)) Perkembangan ekspor di Indonesia pada tahun 2008-2020 dapat dilihat pada tabel 1.2

Tabel 1.2
Data Ekspor (Juta USD) Tahun 2008 – 2020

Tahun	Ekspor (Juta USD)	Laju (%)
2008	137.020,40	-
2009	116.510,00	-14,97
2010	157.779,10	35,42
2011	203.496,60	28,98
2012	190.020,30	-6,62
2013	182.551,80	-3,93
2014	175.980,00	-3,60
2015	150.366,30	-14,55
2016	145.134,00	-3,48
2017	168.828,20	16,33
2018	180.012,70	6,62
2019	167.683,00	-6,85
2020	163.191,80	-2,68

Sumber: Badan Pusat Statistik (2022)

Berdasarkan data pada tabel 1.2 pertumbuhan ekspor tertinggi ditunjukkan pada tahun 2010 dengan laju pertumbuhan 35,42% diikuti oleh cadangan devisa dengan laju pertumbuhan 45,54 % yang dapat dilihat pada tabel 1.1, sumber peningkatan ini tak luput dari meningkatnya nilai ekspor CPO (*Crude Palm Oil*) dan produk turunan sawit Indonesia yang mencapai 16,4 miliar USD, angka ini 50% lebih tinggi dari tahun 2019 yang hanya berjumlah 10 miliar USD. Kenaikan ini karena tingginya harga CPO internasional. Dilihat dari tabel 1.1 ekspor tertinggi ditunjukkan pada tahun 2011 sebesar 203.496,60 Juta USD dibanding tahun 2010 sebesar 157.779,10 Juta USD, kenaikan ekspor sejalan dengan meningkatnya cadangan devisa pada tahun yang sama yaitu sebesar 96.207 Juta USD di tahun 2010 menjadi 110.123 Juta USD. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Benny, (2013) dan Osigwe et al., (2015) dimana ekspor berpengaruh positif terhadap cadangan devisa, yang artinya ketika ekspor meningkat cadangan devisa juga ikut meningkat.

Pada tabel 1.1 menunjukkan bahwa data ekspor dari tahun 2013 ke tahun 2014 terjadi fenomena, dimana jumlah ekspor dari 182.551,80 juta USD pada tahun 2013 turun menjadi 175.980 juta USD pada tahun 2014 yang berbanding terbalik dengan cadangan devisa yang malah meningkat dari 99.387 juta USD pada tahun 2013 menjadi 111.862 juta USD tahun pada 2014, penyebab fenomena ini karena adanya tren penurunan harga komoditas dunia yang menyebabkan target ekspor tidak tercapai dan mengalami penurunan, sedangkan pada cadangan devisa meningkat karena adanya penerimaan

pemerintah dalam valuta asing yang melebihi pengeluaran untuk pembayaran hutang luar negeri. Fenomena yang sama terjadi kembali pada tahun 2019 ke tahun 2020, dimana ekspor turun dari 167.683 juta USD menjadi 163.191,80 juta USD, yang berbanding terbalik dengan cadangan devisa yang meningkat dari 129.183,28 juta USD menjadi 135.897 Juta USD di tahun 2020. Padahal seharusnya ketika ekspor meningkat maka cadangan devisa juga akan ikut meningkat begitu pula sebaliknya.

Selain ekspor, faktor lain yang juga mempengaruhi cadangan devisa adalah investasi asing langsung atau *Foreign Direct Investment* (FDI). Investasi asing langsung merupakan arus modal internasional dimana perusahaan suatu negara mendirikan dan memperluas operasi jaringan bisnisnya dinegara-negara lain. FDI dalam jangka panjang akan memberi manfaat dari segi teknologi dan akan menambah lapangan kerja baru. Menurut Jhingan (2012) penggunaan modal asing tidak hanya mengatasi kekurangan modal uang dan modal fisik, modal asing juga membawa keterampilan teknik, tenaga ahli dan juga pengalaman organisasi yang sangat membantu dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi negara (Sun Wankei *et al*, 2009). Penanaman modal asing langsung yang masuk memiliki dampak positif terhadap pembangunan ekonomi. Dampak investasi asing dapat sebagai penambah devisa melalui penambahan valuta asing (Mazbahul *et al.*, 2010). Adanya investasi akan menambah harta negara (Assadzadeh *et al.*, 2013). Penambahan harta negara ini akan meningkatkan cadangan devisa.

Tabel 1.3
Data *Foreign Direct Investment* (Miliar USD) Tahun 2008 – 2020

Tahun	FDI (Miliar USD)	Laju (%)
2008	9.32	-
2009	4.87S	-48
2010	15.29	214
2011	20.56	34
2012	21.20	3
2013	23.28	10
2014	25.12	8
2015	19.78	-21
2016	4.54	-77
2017	20.51	352
2018	18.91	-8
2019	24.99	32
2020	19.18	-23

Sumber: World Bank (2022)

Berdasarkan tabel 1.3 dapat dilihat fluktuasi perkembangan *Foreign Direct Investment* (FDI) dari tahun ketahun. Osigwe., (2015) dalam penelitiannya menemukan bahwa investasi asing langsung secara signifikan dan positif mempengaruhi cadangan devisa. Hasil penelitian ini sesuai dengan tahun 2010, 2011, 2012, 2014, 2015, 2017, 2018 dan 2019. Dimana ketika *Foreign Direct Investment* (FDI) meningkat cadangan devisa juga akan meningkat, begitupun sebaliknya ketika *Foreign Direct Investment* (FDI) menurun maka cadangan devisa juga akan ikut menurun. Namun, terjadi fenomena didalam rentang tahun ini dimana ketika *Foreign Direct Investment*

(FDI) menurun cadangan devisa malah meningkat, salah satunya pada tahun 2020.

Pada tahun 2020, *Foreign Direct Investment* (FDI) menurun sebanyak 23% dari tahun sebelumnya, akan tetapi cadangan devisa pada tabel 1.1 malah meningkat sebanyak 5,20%, yang tidak sesuai dengan teori yang ada, dimana kedua variabel memiliki hubungan yang positif. Seperti yang telah dipaparkan sebelumnya, pada tahun 2020 terjadinya wabah pandemi Covid-19 mengakibatkan kekacauan dalam interaksi internasional, penerapan PSBB membuat banyak perusahaan-perusahaan *colaps* sehingga akan mempengaruhi pasar modal. Fluktuasi di pasar modal mempengaruhi perilaku investor dalam berinvestasi. Investor yang memiliki kecenderungan untuk menghindari resiko atau bahkan *moderate*, akan memilih untuk menarik dananya dari pasar modal dan memilih menginvestasikan dananya pada skema yang *save haven* atau resiko yang memiliki tingkat resiko rendah seperti emas. Seperti yang telah dipaparkan sebelumnya, kenaikan cadangan devisa tak terlepas dari adanya penarikan pinjaman dari luar negeri, jadi walaupun FDI menurun, cadangan devisa masih akan tetap meningkat dalam periode waktu ini.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, dapat diartikan bahwa dalam upaya mempertahankan cadangan devisa pada tingkat yang lebih aman perlu diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi cadangan devisa Indonesia, yaitu ekspor, kurs, utang luar negeri dan *Foreign Direct Investment* (FDI). Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Cadangan Devisa Indonesia”

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan sebelumnya maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sejauhmana pengaruh ekspor dalam jangka pendek dan jangka panjang terhadap cadangan devisa di Indonesia?
2. Sejauhmana pengaruh *Foreign Direct Investment* (FDI) dalam jangka pendek dan jangka panjang terhadap cadangan devisa di Indonesia?
3. Sejauhmana pengaruh ekspor dan *Foreign Direct Investment* (FDI) secara bersama-sama terhadap cadangan devisa di Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penulisan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh ekspor dalam jangka pendek dan jangka panjang terhadap cadangan devisa di Indonesia.
2. Untuk menganalisis pengaruh *Foreign Direct Investment* (FDI) dalam jangka pendek dan jangka panjang terhadap cadangan devisa di Indonesia.
3. Untuk menganalisis pengaruh ekspor dan *Foreign Direct Investment* (FDI) terhadap posisi cadangan devisa di Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah diuraikan di atas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi penulis, berguna untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis

dalam bidang penelitian ilmiah dan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi Strata satu (S1) serta meraih gelar Sarjana Ekonomi pada Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

2. Bagi pemerintah, memberikan gambaran terkait faktor-faktor yang mempengaruhi cadangan devisa di Indonesia.
3. Bagi pembaca, memberikan gambaran terkait-faktor yang mempengaruhi cadangan devisa di Indonesia.
4. Bagi peneliti lebih lanjut yang akan meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi cadangan devisa di Indonesia.